

**KEWIBAWAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI DAN SMA SWASTA DI SIDOARJO
(Studi Komparasi Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam
di SMA Negeri 1 Sidoarjo Dan SMA Al-Islam Krian)**

SKRIPSI



**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T. 2011 035 PAI	No. REG : T. 2011/PAI/035 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh:

**MASLAMAH
D01207106**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : **Maslamah**

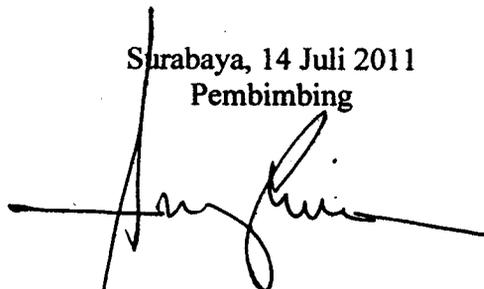
NIM : **D01207106**

Judul : **KEWIBAWAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMA NEGERI DAN SWASTA DI SIDOARJO (Studi
Komparasi Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam Di
SMA Negeri 1 dan SMA Al-Islam Krian)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Juli 2011

Pembimbing



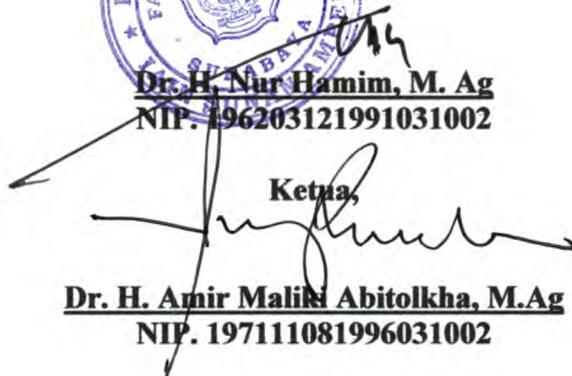
Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Maslamah** ini telah dipertanggung jawabkan di depan
Tim penguji skripsi

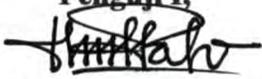
Surabaya, 22 Juli 2011
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

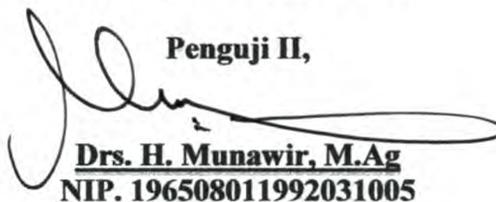

Dekan,
Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002


Ketua,
Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Sekretaris,

Siti Lailiyah, M.Si
NIP. 198409282009122007

Penguji I,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001

Penguji II,

Drs. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

seperti sedih, murung, suka berkelahi, malas belajar, jarang turun kesekolah, sakit, dan sebagainya, guru merasa prihatin dan tidak jarang pada waktu tertentu guru harus menghabiskan waktunya untuk memikirkan bagaimana perkembangan pribadi anak didiknya. Kemuliaan hati seorang guru tercermin dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar simbol atau semboyan yang terpampang dikantor dewan guru. Iri hati, koruptor, munafik, suka menggunjing, suap menyuap, malas dan sebagainya, bukanlah cerminan kemuliaan hati seorang guru. Semua ini adalah perbuatan tercela yang harus disingkirkan dari jiwa guru.

Guru dengan kemuliaannya, dalam menjalankan tugas, tidak mengenal lelah. Hujan dan panas bukan rintangan bagi guru yang penuh dedikasi dan loyalitas untuk turun kesekolah agar dapat bersatu jiwa dalam perpisahan raga dengan anak didik. Raga guru dan anak didik boleh terpisah, tetapi jiwa keduanya tidak dapat dipisahkan. Guru dan anak didik adalah “Dwi Tunggal”. Oleh karena itu dalam benak guru hanya ada satu kiat bagaimana mendidik anak bagi agama, nusa, dan bangsa dimasa yang akan datang.

Posisi guru dan anak didik boleh berbeda, tetapi keduanya tetap seiring dan setujuan, bukan seiring tapi tidak setujuan. Sering dalam arti kesamaan langkah dalam mencapai tujuan bersama.

dasar pendidikan umat Islam adalah bersumber kepada filsafat hidup yang berdasarkan kepada Al-Qur'an.

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri. Firman Allah:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya :

“Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.surat ?”(An-Nahl : 64)

Dan firman Allah

كُنُوزٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya :

“ Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.” (surat Shad : 29)

Sehubungan dengan masalah ini Muhammad Fadhil Al-Jamali menyatakan sebagai berikut:

*“Pada hakikatnya Al-Qur'an itu sebagai perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Ia pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan , moril (akhlak), dan spiritual kerohanian”.*⁶⁵

2) Sunnah

⁶⁵ Muhammad Fadhil Al-Jamali, *Tarbiyah Al-Insan Al-Jadid*, (Al-Turisiyyah, Al-Syarikat, tt), h. 37

Dengan ridlo TUHAN Yang Maha Esa dan restu dari semua pihak, maka pada tanggal 12 Mei 1961 bertempat dikediaman Bapak A. Chudori Amir Jalan Diponegoro No. 137 Sidoarjo berhasil dibentuk PANITIA SMA NEGERI 1 SIDOARJO dengan diketuai oleh Saudara M. Ghufron Naam, Sekretaris Saudara Hermaini Isa, Bendahara H. Moh. Iksan. Susunan selengkapnya sebagaimana daftar terlampir yang disalin dari daftar otentik yang kini masih tersimpan dengan baik. Menurut perkiraan, dari sekian banyak jumlah anggota panitia kini hanya tinggal separuhnya saja yang masih dalam keadaan sehat, sedang selebihnya telah meninggal dunia karena dimakan usia. Mereka telah pergi dengan meninggalkan kenangan yang tak ternilai sebagai warisan untuk generasi sekarang dan generasi mendatang.

Dengan penuh optimisme, oleh Panitia diputuskan bahwa Ketua Umum (M. Ghufron Naam) perlu segera berangkat ke Jakarta dengan mandat penuh, yang secara kebetulan Saudara Farchan Achmadi bersedia menjadi pendamping sekaligus bertindak selaku sponsor. Rupanya jalan menuju penergian berlangsung secara mulus dan lancar, hampir tidak ada kesulitan sama sekali. Dalam waktu kurang dari satu minggu Ketua mendapat informasi dari Kementerian P dan K bahwa Surat Keputusan penergian akan segera diterbitkan, namun sebelumnya oleh Pemerintah akan dilakukan pemeriksaan terakhir di Sidoarjo mengenai sejauh mana kesiapan Panitia yang menyangkut bidang teknis, gedung, sarana dan sebagainya.

Guna menyongsong kedatangan team dari Jakarta tersebut, Ketua segera pulang kembali ke Sidoarjo dan untuk sementara tugas-tugas di Jakarta diserahkan kepada Saudara Ir. Supardan yang kebetulan waktu itu berada di Jakarta.

Dari hari kehari apa yang ditunggu ternyata tidak kunjung tiba, Kemudian Ketua menugaskan Saudara Hermaini Isa dan Drs. Agus Salim untuk segera berangkat ke Jakarta dengan tugas khusus mengambil “SK” manakala telah selesai.

Saat-saat menegangkan menunggu kehadiran team pemeriksa dari Jakarta sungguh banyak mempengaruhi kesiapan Panitia, namun ketegangan itu tidak berjalan lama karena pemeriksaan dinyatakan batal yang kemudian disusul kedatangan Saudara Hermaini Isa dengan membawa Surat Keputusan SMA Negeri 1 Sidoarjo tanpa embel-embel “Persiapan”, bernomor 21/B/III/1962.

Berita gembira tersebut segera disampaikan kepada Bupati KDH Tk. II Sidoarjo dan anggota MUSPIDA yang lain, dari sisi lain pembangunan gedung sekolah yang ditangani Pemerintah Daerah hampir rampung, tetapi tidak dapat segera dimanfaatkan karena belum tersedianya peralatan yang sangat vital seperti meja-bangku murid, papan tulis, almari dan beberapa perlengkapan yang lain.

Untuk mengatasinya, Panitia mengambil jalan pintas langsung ke Bojonegoro memesan peralatan tersebut sementara untuk memenuhi

kebutuhan dua kelas, dengan pesan dulu bayar belakang dan ternyata Panitia masih dipercaya walaupun tanpa jaminan dalam bentuk apapun.

Begitulah, setelah seluruh persiapan dianggap selesai, maka secara berangsur-angsur beberapa kelas mulai dipindah ke gedung baru di jalan Jenggolo No. 1 termasuk seluruh kegiatan administrasi sekolah, sedangkan sisa kelasnya sementara menempati gedung “Panti Asuhan Kesatria” di jalan A. Yani Sidoarjo (gedung Perum. Telepon dan Telegraf sekarang), sambil menunggu penambahan lokal pada gedung yang baru.

Diakhir tahun 1962 inilah, tugas-tugas Panitia mulai dialihkan kepada pimpinan sekolah yang baru yang dijabat oleh Bapak Satmoko sebagai Kepala SMA Negeri 1 Sidoarjo yang pertama dengan predikat sebagai “penerus” dari cita-cita para perintis/pendiri yang berhasil mempersembahkan kehadiran sebuah SMA Negeri yang dapat diandalkan, yang kelas diharapkan menjadi tempat menempa kader bangsa, sebagai monument yang hidup yang tak lekang dipanas dan tak lapuk dihujan perlu dijaga kelestariannya.

Segenap masyarakat Sidoarjo patut merasa bangga, dengan keberadaan SMA Negeri yang merupakan hasil “perjuangan” tetapi bukan hasil “pemberian”, sesuai predikat yang disandang kota Sidoarjo sebagai kota perjuangan, jantung pertahanan semasa perjuangan fisik ditahun 1945.

Memang perjuangan Panitia berhasil, namun melalui proses panjang yang penuh liku-liku, tidak lepas dari hambatan, tantangan dan gangguan, dan

1967 didirikanlah lembaga pendidikan setingkat SMU yaitu SMA Al Islam Krian, mulai tahun 1967 sampai tahun 1974 keberadaan SMA Al Islam belum mendapat pengakuan dari pemerintah, walaupun sudah berkali-kali mengajukan pengakuan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa SMA Al Islam tidak dapat mengadakan ujian negara sendiri. Sehingga selama periode itu siswa-siswa SMA Al Islam dalam mengikuti ujian negara menggabungkan diri ke sekolah yang berhak menyelenggarakan ujian negara sendiri. Saat itu bergabung dengan LPPU di Surabaya. Yang kebetulan kepala sekolahnya adalah Sry Soeparto, BA yang juga kepala sekolah SMA Al Islam Krian

Pada tahun 1974 SMA Al Islam kembali mengajukan yang dilakukan oleh sekretaris yayasan perguruan AL Islam yaitu Mas'ud Dimiyati, B, BA. Ke KABID dikbud Jawa Timur. Karena syarat-syarat yang telah terpenuhi, maka pada saat itu SMA Al Islam telah memperoleh pengakuan dan memperoleh pengakuan dari KABID PMUA kantor wilayah Departemen pendidikan dan kebudayaan Jawa Timur. Maka SMA AL Islam Krian telah berhak menyelenggarakan ujian negara sendiri. Tahun 1974 ditunjuk menjadi subrayon penyelenggara ujian negara yang diikuti oleh SMA Persatuan Tulangan, tahun 1979 oleh kanwil DE+epdikbud di tunjuk menjadi sub rayon dari SMA Muhammadiyah Mojosari.

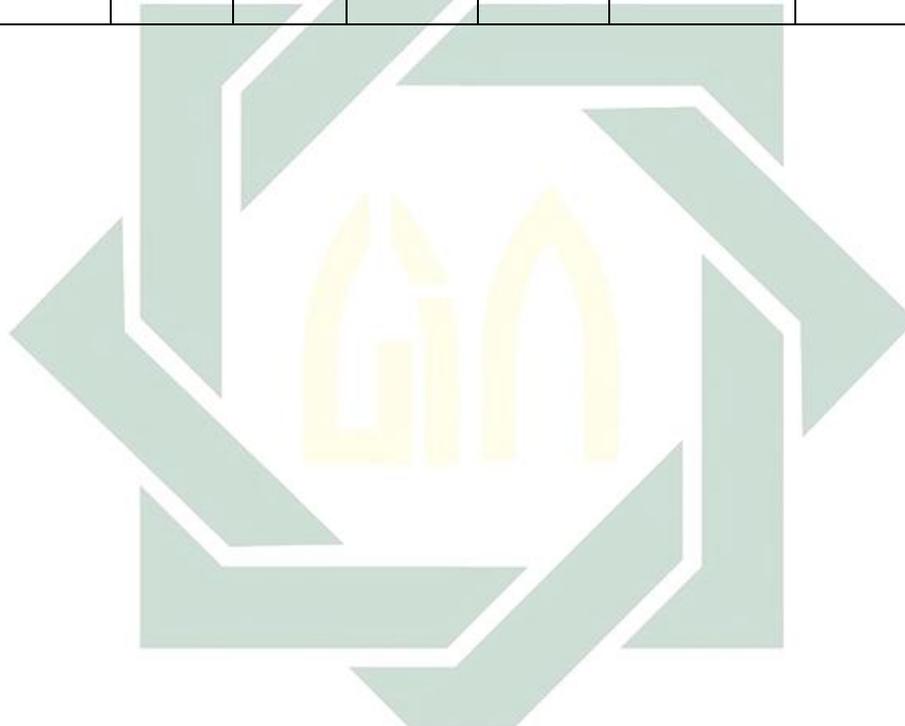
Awal berdiri 1976 SMA Al Islam Krian masuk siang hari dan bertempat tinggal di gedung yang terletak di jalan raya 572 Krian, sekitar tahun 1971, SMA AL Ialam dimasukkan pagi hari dan bertempat tinggal

25	Sri Nurhayati, SE.	S.1	Ekonomi	Unmuh Surabaya	Matematika
26	Dra. Lastri	S.1	Ekon/koperasi	IKIP surabaya	Ekon/Akuntansi
27	Dra. Kun Fauziah	S.1	PPKn	Unggala sidoarjo	PPKN
28	Suratman. S.Pd.	S.1	Orkes	IKIP PGRI Surabaya	Penjaskes
29	Dra. Sunarmi	S.1	Kimia	IKIP Surabaya	Kimia
30	Inggit Kartikarini, S.Pd.	S.1	Sejarah	IKIP Malang	T.neg / Sejbud
31	Ivan Suseno, S.Komp.	S.1	T. Informatika	IST PALAPA Malang	Komputer
32	Yoyok Agus Sutrisno, S.Pd.	S.1	Matematika	IKIP Surabaya	Matematika
33	Dewi Hartatik , S.Pd.	S.1	Sejarah	IKIP Surabaya	Sejarah
34	Heri Widayati, S.Pd.	S.1	Bhs ind	IKIP PGRI Surabaya	B.Indonesia
35	Siti Makhfudotin, S.Pd.	S.1	Biologi	IKIP PGRI Surabaya	Biologi
36	Nur Jannah, S.Pd.	S.1	Sejarah	IKIP PGRI Surabaya	Antro/Sosiologi
37	Hamdan Zunaedi	S.1	Kimia	Univ. Terbuka	Kimia/Fisika
38	Drs. Yuni Supriono	S.1	Bhs inggris	STIBA SATYA W. Sby	B. Inggris
39	Ismanurokim, S.Si.	S.1	Matematika	UNAIR Surabaya	Matematika
40	Chotimatul Khusnah, S.Pd.	S.1	Biologi	Unmuh Surabaya	Biologi
41	Suyanto, S.Kom.	S.1	Komputer	Unmuh Sidoarjo	Komputer
42	Muhammad Nur, S.Pd.	S.1	Bhs. Ind	Univ Adi Buana Sby	B. Indonesia
43	Hidayati Sholihah, S.Ag.	S.1	Agama	IAIN Malang	P. Agama
44	Umi Ayati, S.Pd.	S.1	Pkk - tt.bus	Univ Adi Buana Sby	Tata Busana
45	Ir. Muhammad Suudi	S.1	Pertanian	Universitas Jember	Biologi
46	Slamet Seksono, S.Pd.	S.1	Akuntansi	Univ Adi Buana Sby	Ekon / Akun.
47	Maria Herlina Setyawati. S.S.	S.1	Bhs. Inggris	Stiba satya w. Sby	B. Inggris
48	Kholis, S.Pd.	S.1	Ppkn	IKIP PGRI Mojokerto	PPKN/Sos/Sej.
49	Lilis Nihayah, S.PSi.	S.1	Psikologi	Untag Surabaya	-

50	Bambang Widinarto, S.Ag	S.1	Bhs. Arab	IAIN SN. Ampel Sby	B. Arab
51	Atris, S.Pd.	S.1	Pend. Geografi	Univ. PGRI Surabaya	Sejarah
52	Heny Indarti, S.Pd.	S.1	Bhs. Inggris	Univ. Adi Buana Sby	B. Inggris
53	Lilik Inrawati, SE.	S.1	Ekonomi	Univ. Brawijaya Mlg	Ekon / Akun.
54	Akhmad Saiku, S.Pd.	S.1	Fisika	Univ. Negeri Sby.	Fisika
55	Nur Sofiah, S.Pd.	S.1	Matematika	IKIP Malang	Matematika
56	Agung Kasminanggih, S.Pd.	S.1	Matematika	Univ. Jember	Matematika
57	Rovie Wibisono, S.Si.	S.1	Fisika	ITS	Fisika / Geo
58	Siti Komariyah, S.Pd.	S.1	Bhs indonesia	IKIP PGRI Mlg	B. Indonesia
59	Dra. Luluk Indayati,	S.1	Bhs & sas ind.	UWK Surabaya	B. Indonesia
60	Heri Soenarto, S.Pd.	S.1	Pend. Olahraga	IKIP Surabaya	Penjaskes
61	Al Amin, S.Pd.	S.1	Pend. Olahraga	Univ. Neg. Sby	Penjaskes
62	Robiatul Masrurroh, S.Pd.	S.1	Geografi	Univ. Negeri Malang	Geografi
63	Anton Timur, S.Pd.	S.1	Pend. Sejarah	Univ. Negeri Sby.	Sosiologi
64	Farida Ariyani, S.Pd.	S.1	Pend. Sejarah	Univ. Negeri Sby.	Sejarah
65	Muhammad Nawawi	S.1	Bhs. Inggris	Univ. Negeri Sby.	Bhs. Inggris
66	Agus Purwanto, S.Pd.	S.1	B. Arab	Univ. Negeri Mlg	B. Arab
67	H. Moh. Bukhori, Lc.	S.1	Syariah & perund	Univ. Al-Azhar Kairo	Pai
68	Gunawan Amiruddin Hasan, S.Pd.	S.1	Mipa	Univ. Negeri Sby.	Laboran
69	Marsudi	S.1	Seni musik		Seni musik
70	Farit Fatkurokhman	S.1	Bhs. Inggris	STIBA	Bhs. Inggris
71	Rosa Wijayanti, S.Pd	S.1	Bk	Univ. Negeri Sby.	-
72	Lutfi	S.1	Bk	Univ. Negeri Sby.	-
73	Zunaita Hermiati, S.Kom	S.1	Komputer	ITS	Komputer

Perlengkapan kegiatan belajar mengajar SMA Al-Islam Krian Sidoarjo**PERLENGKAPAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH**

Komputer	Printer	Lcd	Almari	Tv	Meja siswa	Kursi siswa
51 unit	2 unit	32 unit	15 buah	46 buah	950 buah	1900 buah



- 3) Mengelola kelas
 - 4) Menggunakan media/ sumber belajar
 - 5) Menguasai landaasan-landasan pendidikan
 - 6) Mengelola interaksi belajar mengajar
 - 7) Menilai prestasi siswa
 - 8) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
2. Kewibawaan guru pendidikan agama Islam disekolah SMA Negeri 1 Sidoarjo muncul ketika guru PAI menjalankan kinerjanya sebagai guru PAI yang bisa dijadikan teladan bagi para siswa-siswinya dan dalam lingkungan sekolah tersebut.
- Sedangkan kewibawaan guru PAI di SMA Al-Islam Krian dapat dilihat ketika guru PAI Seorang guru agama mempunyai sesuatu yang khusus dimata siswa dan diantara guru-guru yang lain, kekhususan itu yang bisa memunculkan kewibawaan dari diri guru agama tersebut. Kekhususan yaitu sikap yang betul-betul memberikan contoh atau teladan kepada siswa-siswi khususnya, dan termasuk teman-teman sesama pendidik dan yang ada disekitarnya.
3. Komparasi Kewibawaan dari guru PAI yaitu Di SMA Negeri 1 Sidoarjo
- Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo dijadikan sebagai penyelesaian masalah tersebut. Tapi untuk permasalahan selain tentang masalah agama, untuk penyelesaiannya diarahkan langsung pada bagian yang menangani masalah kesiswaan yaitu : petugas atau guru BP.

